

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang sedemikian rupa agar para siswa memiliki keahlian sesuai dengan program keahlian masing-masing. Keahlian yang dimaksud yaitu menguasai kemampuan standar atau lebih terkenal dengan sebutan *kompetensi*. “Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan seluruh peran kerja sesuai standar yang diharapkan dalam suatu pekerjaan” (Peter Thomson, 2000:3). Hal ini sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional yang tengah dikembangkan yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004. Kurikulum ini kemudian disempurnakan menjadi kurikulum 2006 dengan disahkannya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan beberapa peraturan pemerintah pendukung lainnya.

Dalam kurikulum ini, pihak penyelenggara pendidikan diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah masing-masing tetap mengacu pada standar nasional yang telah diberlakukan. SMK dapat mempersiapkan kurikulum yang spesifik disesuaikan dengan kebutuhan siswa diantaranya memiliki keahlian yang dibutuhkan pasar kerja, memiliki penguasaan terhadap materi-materi dasar pada suatu program diklat sehingga menjadi penunjang dalam prestasi belajar siswa

pada program diklat lainnya yang membutuhkan penguasaan terhadap materi-materi dasar tersebut.

Dari pengamatan yang telah dilakukan di SMK PGRI 3 Cimahi, diperoleh data mengenai rendahnya nilai prestasi belajar siswa kelas 3 Program Diklat Listrik Industri (PDTL) terutama nilai program diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML). Dari 66 orang siswa kelas 3 program diklat Listrik Industri, 25 orang memperoleh nilai kurang dari 5.

Kemudian dilakukan wawancara terhadap siswa sebagai studi lanjut data tersebut. Siswa mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan saat praktikum Motor Listrik DC dengan salah satu alasannya adalah kurangnya penguasaan konsep dasar mesin listrik. Dengan mengacu pada Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik diketahui bahwa konsep dasar mesin listrik ini sesungguhnya telah diberikan pada program diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL).

Program diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) lebih banyak menekankan aspek kognitif siswa. Sedangkan program diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML) merupakan salah satu bagian program diklat dari Kompetensi Kejuruan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik yang merupakan pengembangan dari PDTL dan lebih bersifat aplikatif. Dengan kata lain, PKML lebih menekankan aspek psikomotor dari prestasi belajar siswa. Materi yang diberikan dalam PKML berisi serangkaian praktikum mengenai pengujian karakteristik mesin DC.

Sementara itu, sesuai dengan kurikulum, kompetensi siswa yang diharapkan muncul tidak cukup dengan satu aspek saja melainkan harus mencakup keseluruhan aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka penulis memandang perlunya studi lebih lanjut mengenai keterkaitan antara program diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) dengan materi Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML).

Studi tersebut dilakukan dalam bentuk penelitian dengan judul *“Kontribusi Penguasaan Siswa Tentang Dasar Mesin Listrik Pada Program Diklat PDTL Terhadap Penguasaan Praktikum Motor Listrik DC Pada Program Diklat PKML di SMK PGRI 3 Cimahi”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka secara operasional permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL)?
2. Seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap praktikum motor listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML)?
3. Seberapa besar kontribusi penguasaan konsep dasar mesin listrik DC siswa pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) terhadap penguasaan Praktikum Motor Listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML)?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti sesuai dengan maksud yang tersirat dalam judul dan untuk membatasi agar masalah tidak berkembang pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang diteliti serta sesuai dengan kemampuan penulis, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah siswa kelas 3 Program Keahlian Listrik Industri Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Cimahi yang telah mengikuti Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) serta telah mengikuti Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML).
2. Bidang kajian yang diteliti adalah tingkat penguasaan siswa terhadap konsep dasar mesin listrik, meliputi dasar-dasar elektrostatika dan kemagnetan, hukum kelistrikan/rangkaian mesin listrik DC dan dasar-dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) serta penguasaan praktikum motor DC Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML).
3. Kontribusi penguasaan konsep dasar mesin listrik DC pada program diklat PDTL terhadap penguasaan praktikum motor listrik DC pada program diklat PKML yang dicari ditentukan berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh dari analisis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai hasil yang optimal, maka penulis merumuskan tujuan yang terarah. Di bawah ini merupakan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. mengetahui besarnya tingkat penguasaan konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) siswa.
2. mengetahui besarnya tingkat penguasaan praktikum motor listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML) siswa.
3. mengetahui besarnya kontribusi penguasaan konsep dasar mesin listrik DC siswa pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) terhadap penguasaan praktikum motor listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti baik:

1.5.1 Bagi Siswa

- a. Mengetahui dan mengantisipasi kelemahan belajar siswa.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa terutama untuk memperkuat penguasaan materi dasar.

1.5.2 Bagi Guru

- a. Menemukan kelemahan-kelemahan dalam kegiatan pengajaran dikelas terutama pada program-program diklat tertentu.

- b. Memberikan informasi dan masukan mengenai keterkaitan antara suatu program diklat tertentu terhadap program diklat lainnya sebagai bahan perbaikan pada kegiatan pengajaran.

1.5.3 Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas/mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

1.5.4 Bagi Peneliti

- a. Mengetahui secara langsung keterkaitan antara program diklat PDTL dengan program diklat PKML untuk diterapkan pada dunia kerja nantinya.
- b. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dengan Program Listrik Tenaga.

1.6 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini penulis mengajukan anggapan dasar bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap konsep dasar mesin listrik pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik serta penguasaan siswa terhadap praktikum motor DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik adalah berbeda-beda.

1.7 Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:22) mengemukakan bahwa, “Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan atau dites atau diuji kebenarannya”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berhipotesis sebagai berikut :

1.7.1. Hipotesis 1 (*Hipotesis Deskriptif*)

H₁ : Tingkat penguasaan siswa terhadap konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) relatif tinggi.

H₀ : Tingkat penguasaan siswa terhadap konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) relatif rendah.

1.7.2. Hipotesis 2 (*Hipotesis Deskriptif*)

H₁ : Tingkat penguasaan siswa terhadap praktikum motor listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML) relatif tinggi.

H₀ : Tingkat penguasaan siswa terhadap praktikum motor listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML) relatif rendah.

1.7.3. Hipotesis 3 (*Hipotesis Asosiatif*)

H₁ : Penguasaan siswa tentang konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap penguasaan Praktikum Motor Listrik

DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML) .

Ho : Penguasaan siswa tentang konsep dasar mesin listrik DC pada Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) tidak memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap penguasaan Praktikum Motor Listrik DC pada Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik (PKML).

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan tingkat eksplanasi *deskriptif-assosiatif*. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan (Nana Sudjana, 2001:19).

1.9 Lokasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian lokasi penelitian ini adalah SMK PGRI 3 Cimahi. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini dianggap mewakili populasi siswa kelas 3 SMK program keahlian Listrik Industri yang memperoleh Program Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Listrik (PDTL) dan Program Diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik DC (PKML).